

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PERAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN
PEMBERANTASAN PENYAKIT DBD Pada RT 02/ RW 14
PERUMAHAN TAMPAN PERMAI PANAM PEKANBARU**

Oleh :

Dra. DENAI WAHYUNI, M. Si (Ketua)

WULAN SARI, SKM, M.Epid (Anggota)

HENNY MARIAULFA, SKM, M.Kes (Anggota)

RISA AMALIA, S.I.Kom, M.I.Kom (Anggota)


**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU**

2020


HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Peran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD Pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampun Permai Panam Pekanbaru
2. Ketua Pengabdian
 - a. Nama : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
 - b. NIP/NIDN : 1005056902
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Tingkat 1 /III-D
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 - f. Alamat Kantor/Telp./ Fax/E-mail : Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan
info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp./ : Jl. Citra Sari 158 Perum. Tampun Permai Panam
 - h. Jumlah Anggota Pengabdian : 3 Anggota
 - a. Nama anggota 1 : Wulan Sari, SKM, M.Epid
 - b. Nama anggota 2 : Henny Maria Uffa, A.Md.PK, SKM, M.Kes
 - c. Nama anggota 3 : Risa Amalia, S.LKom, M.LKom
 - i. Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan
 - j. Lokasi Kegiatan : RT 02/ RW 14 Perumahan Tampun Permai Panam Pekanbaru
- k. Biaya yang Diperlukan
 - a. Sumber dari DIPA STIKes : Rp.1.500.000,-
 - b. Sumber Lain : -
 - c. Jumlah : Rp.1.500.000,-

Mengetahui
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru


H. Ahmad Humali, SKM, M.Kes
No Reg. 10306114265

Pekanbaru, Agustus 2020
Ketua Pelaksana


Dra. Denai Wahyuni, M.Si
NIP/NIDN. 1005056902

Menyetujui,
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru,


Agus Alamsyah, SKM, M.Kes
No Reg : 1030611320

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini. Laporan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam laporan ini, banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes sebagai Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes sebagai Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar dikemudian hari penulis mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan laporan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah dilakukan mendapat ridho dari Allah SWT, Amien.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Kegiatan.....	4
D. Manfaat	5
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	5
BAB III MATERI DAN METODE	
A. Khalayak Sasaran.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	7
C. Metode	7
D. Jadwal Kegiatan.....	7
E. Rancangan Evaluasi.....	9
F. Keterkaitan.....	9
BAB IV LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	10
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	10
A. Biaya	10
B. Jadwal Kegiatan	10
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1. Rincian Anggaran Biaya	10

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1: Kerangka Pemecahan Masalah.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Susunan organisasi tim dan pembagian tugas
- Lampiran 3. Gambaran/ Peta Lokasi pengabdian
- Lampiran 4. Surat Izin Pengabdian
- Lampiran 5. Surat Perintah Tugas
- Lampiran 6. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 7. Absensi Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Pengabdian Masyarakat
- Lampiran 9. Luaran Pengabdian
- Lampiran 10. Dokumentasi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam berdarah dengue merupakan penyakit berbasis lingkungan yang sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Demam berdarah dengue disebabkan oleh kondisi sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan (Gafur, 2015). Demam berdarah dengue yang dikenal dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) merupakan penyakit yang ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Demam berdarah dengue dapat menimbulkan kematian di daerah tropis dan sub tropis serta ancaman bagi kesehatan dunia karena lebih dari 100 negara terjangkau DBD (Marni, 2016).

Demam berdarah dengue (DBD) telah menyebar dengan cepat di semua wilayah di dunia dalam beberapa tahun terakhir. Menurut *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2019, sekitar 390 juta orang di dunia terinfeksi virus dengue per tahun. Sebanyak 3,9 miliar penduduk di 128 negara beresiko terinfeksi virus dengue dengan 70% resiko banyak ditemukan di Asia. Filipina menempati peringkat pertama dengan kasus DBD tertinggi yaitu 52%. Peringkat kedua yaitu Negara Thailand sebesar 30% dan Indonesia menempati urutan ketiga dengan kasus DBD sebesar 29% (WHO, 2019)

Menurut Kemenkes RI, 2020 di Indonesia hingga 27 Januari 2020 jumlah kasus DBD sebanyak 1.358 kasus yang tersebar di 11 provinsi. Tahun 2019 pada periode yang sama itu angkanya 11.224 jadi turun banyak. Kasus DBD ini menyebabkan 12 orang meninggal dunia. Angka kematian ini tercatat sejak Januari 2020.

Penyakit DBD ini menjadi ancaman bagi masyarakat luas dan penyakit ini sangat potensial menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2016). Peningkatan penyebab DBD ini dikarenakan masalah individu yang kurang menjaga lingkungan dan bukan masalah pemerintah saja (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Jumlah kasus DBD di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 65.602 kasus dan sebanyak 462 orang diantaranya meninggal dunia. Jumlah kasus DBD tahun 2018 menurun jika dibandingkan jumlah kasus tahun 2017 sebanyak 68.407 kasus

dengan jumlah kematian sebanyak 493 orang. Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi dengan kasus DBD terbanyak yaitu 87,81 kasus/ 100.000 penduduk, sedangkan di Provinsi Riau sebesar 13,47 kasus/ 100.000 penduduk (Kemenkes RI (2018)). Kasus DBD di Provinsi Riau tahun 2018 sebanyak 848 dengan kasus terbanyak di Kota Pekanbaru sebanyak 358 kasus dengan 2 kasus meninggal dunia, Kabupaten Indragiri Hilir 83 kasus dengan 1 kasus meninggal, Kabupaten Rokan Hulu 72 kasus tidak ditemukan kasus meninggal dan Kabupaten Bengkalis 67 kasus dengan 1 kasus meninggal dunia (Dinkes Provinsi Riau, 2018).

Kasus DBD ini, penyebarannya disebabkan oleh mobilitas penduduk yang tinggi, perkembangan wilayah perkotaan, perubahan iklim, perubahan kepadatan, dan distribusi penduduk serta faktor-faktor epidemiologi yang lain (Pusdatin, 2016). Menurut Direktur Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tramsidi kepada media online menyatakan bahwa penyakit DBD ini per 1 Februari 2019 tercatat sebanyak 15.132 kasus dengan angka kematian sebanyak 145 jiwa di seluruh Indonesia. Perbandingan kasus pada tahun 2016 sebanyak 204.171 kasus, pada tahun 2017 sebanyak 68.407 kasus. Pada tahun 2018 terjadi 53.075 kasus. Kasus penyakit DBD tahun ini bisa menurun apabila selalu komitmen dalam pengendalian vektor nyamuk dan juga apabila populasi nyamuk *A.aegypti* selaku vektor menurun (Kementerian Kesehatan, 2019)

Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2019, bahwa Kecamatan terbanyak kasus DBD di Kota Pekanbaru adalah Kecamatan Sukajadi, 29 kasus, disusul Kecamatan Marpoyan Damai 24 kasus, Kecamatan Payung Sekaki 24 kasus serta Kecamatan Tampan 23 kasus. Kecamatan Tampan berada pada urutan ke empat. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru sampai pekan ke 14 atau 6 April 2020 telah tercatat 312 kasus dan kasus tertinggi di Kecamatan Tanayan Raya mencapai 59 kasus diikuti Kecamatan Tampan sebanyak 47 kasus, diikuti Payung Sekaki 37 kasus.

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam rangka pencegahan dan menurunkan jumlah kasus DBD adalah abatisasi dan

pengasapan untuk memutus mata rantai penyebaran dan perkembangan vektor. kurang berkesinambungan dan tidak bisa menjamin hilangnya ancaman DBD (Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2018). Bentuk kegiatan lain yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam upaya pengendalian DBD adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk. Untuk kegiatan ini Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru mengikuti pedoman gerakan 3 M (menguras, menutup dan mengubur) berupa kegiatan pengurasan dan penutupan tempat-tempat penampungan air serta menimbun barang-barang tempat perkembangbiakan vektor penular virus dengue. Diakui gerakan 3 M ini merupakan kegiatan yang praktis, murah dan dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun. Namun untuk melaksanakan kegiatan ini maka dibutuhkan partisipasi aktif anggota masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan tersebut. (Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2019).

Disamping upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota yang tidak kalah penting juga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah dengan sosialisasi baik berupa pertemuan, penyuluhan yang sarasanya adalah tokoh masyarakat, kader-kader PKK, pelajar dan mahasiswa, ibu anggota PKK dan seluruh masyarakat umumnya.

Kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD ini terutama pada daerah endemis. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan diharapkan masyarakat mengerti dan memahami apa itu penyakit demam berdarah dengue (DBD), bagaimana ciri-ciri serta perilaku dari nyamuk penyebab DBD, bagaimana siklus hidup dan perkembangan nyamuk penyebab DBD, bagaimana cara penularan penyakit DBD, bagaimana tanda- tanda dan gejala penyakit DBD, bagaimana tindakan yang dilakukan, dan usaha pencegahan DBD. Kemudian dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan masyarakat mampu untuk menolong dirinya sendiri dan masyarakat disekitarnya dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD ini.

Dari laporan data DBD per Kecamatan di Kota Pekanbaru tercatat Kecamatan Tampan merupakan daerah endemis yang menempati urutan tertinggi dari 12 Kecamatan yang ada dengan jumlah kasus angka kejadian DBD mencapai

47 kasus. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah kasus DBD per bulan April 2020 total jumlah penderita DBD di Pekanbaru sudah mencapai 312 penderita.

Kecamatan Tampan terdiri dari 4 Kelurahan yang salah satunya adalah Kelurahan Tuah Karya. Kelurahan Tuah Karya terletak pada bagian Selatan dari Kelurahan Simpang Baru, dengan jumlah penduduk yang tidak begitu padat. Pada beberapa daerah di Kelurahan ini terjadi beberapa kasus DBD setiap tahunnya. RT 02/RW 14 terletak pada Kelurahan Tuah Karya, tepatnya pada Perumahan Tampan Permai Panam Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penyuluhan dengan judul: "Peran masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penyuluhan yaitu bagaimana peran masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk:

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru
2. Menurunkan jumlah kasus DBD dan meningkatkan status kesehatan masyarakat pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu secara bersama dan berkesinambungan melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru

D. Manfaat Kegiatan

1. Meningkatnya peran masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat agar mau dan mampu secara bersama dan berkesinambungan melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru
3. Masyarakat Kecamatan Tampan umumnya dan RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru khususnya dapat mengerti dan memahami cara-cara dan langkah apa yang dilakukan dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD.
4. Manfaat bagi STIKes dan Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat di masyarakat sehingga bisa mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat dalam mencegah dan memberantas penyakit DBD RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru

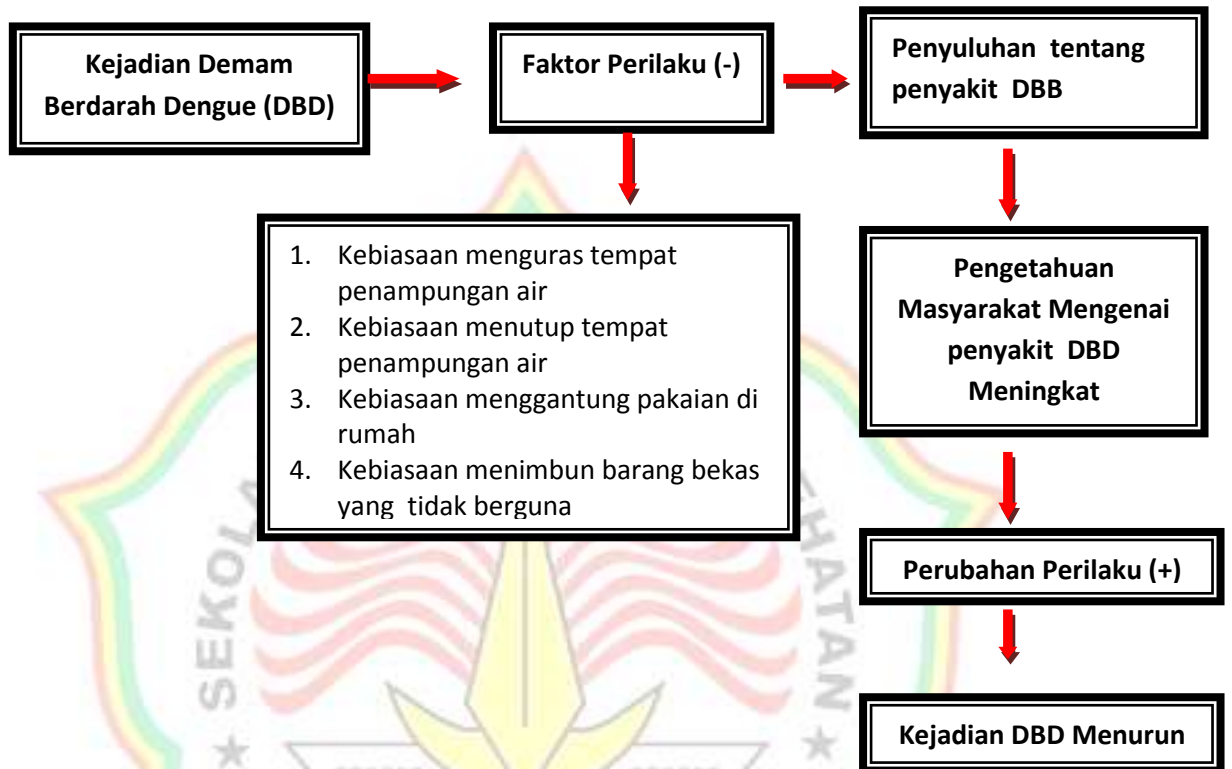
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN

Kerangka Pemecahan Masalah

RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai merupakan salah satu perumahan yang terdapat di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dari laporan data DBD per Kecamatan di Kota Pekanbaru tercatat Kecamatan Tampan merupakan daerah endemis yang menempati urutan tertinggi dari 12 Kecamatan yang ada dengan jumlah kasus angka kejadian DBD mencapai 47 kasus. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah kasus DBD per bulan April 2020 total jumlah penderita DBD di Pekanbaru sudah mencapai 312 penderita

Dari data di atas dan hasil penelitian yang dilakukan hal ini disebabkan karena perilaku masyarakat yang kurang baik dan faktor lingkungan yang mendukung tempat berkembangbiakan dari vektor penyakit DBD yaitu nyamuk

Aedes aegypti. Untuk itu maka dilakukan penyuluhan tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) agar masyarakat mengetahui langkah-langkah yang tepat supaya kasus DBD di daerah ini bisa menurun.



Gambar 2.1
Kerangka Pemecahan Masalah

BAB III. METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah masyarakat pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan masyarakat pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat dan waktu pelaksanaan pada Ruang Serbaguna yang terdapat pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai pada minggu ketiga (3) Bulan Juli tepatnya pada tanggal 17 Juli 2020 pada saat pelaksanaan arisan bulanan PKK.

C. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab dan pemberian leaflet mengenai penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) setelah itu baru dilakukan tanya jawab untuk menilai apakah sasaran dapat memahami materi yang telah diberikan penyuluh. Langkah selanjutnya diharapkan bisa langsung diterapkan dilingkungan masyarakat RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai khususnya dan Kelurahan Tuah Karya pada umumnya.

D. Jadwal Kegiatan

Kegiatan dalam pelaksanaan penyuluhan ini meliputi 4 langkah yaitu: 1) Pembukaan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi dan 5) penutup. Untuk rencana jadwal kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Rencana Kegiatan Penyuluhan Tentang Penyakit DBD

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	Proyektor	5 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Memberikan pretest dalam bentuk lisan	Lisan Ceramah	Proyektor Laptop	45 menit

	<p>2 Menjelaskan materi penyuluhan, dimana meterinya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ciri ciri Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> vektor DBD b. Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> vektor DBD c. Tempat berkembangbiak Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> vektor DBD d. Perilaku Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> vektor DBD f. Pengertian penyakit DBD g. Penularan penyakit DBD h. Tanda-tanda dan gejala DBD i. Pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD 			
3	<p><u>Evaluasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan inti penyuluhan 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya 3. Memberikan posttest berupa pertanyaan secara lisan 	<p>Ceramah Tanya jawab Lisan</p>	<p>Proyektor Laptop</p>	<p>15 menit</p>
4.	<p><u>Penutup</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan 2. Menyampaikan ucapan terima kasih 3. Mengucapkan salam 	<p>Ceramah</p>		<p>5 menit</p>

E. Rancangan Evaluasi

1. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan pengabdian seperti, tenaga penyuluh yang menguasai materi, peserta penyuluh yang datang tepat waktu, infokus dan laptop yang baik, tempat pelaksanaan penyuluhan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan lain-lain.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan penyuluhan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika materi disampaikan semua sasaran mendengarkan dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran penyuluhan.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan penyuluhan selesai dilaksanakan. Setelah materi mengenai pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD disampaikan, sasaran mampu memahami materi tersebut yang diberikan dalam bentuk postest. Hal ini dapat dinilai dengan sasaran penyuluhan menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan penyuluh.

F. Keterkaitan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan masyarakat RT 02/ RW 14 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama - sama (mutual benefit).

1. RT 02/ RW 14 adalah tempat dilaksanakan kegiatan penyuluhan yang melibatkan seluruh masyarakat. Dalam hal ini akan memperoleh manfaat terutama pengetahuan masyarakat dalam pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana, sehingga mendukung

pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

BAB IV. HASIL LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

1. Hasil dan Pembahasan

Pre-test dan Post-test

Pre-test dan *post-test* yang dilakukan menggunakan tes lisan. Hasil *pre-test* yang dilakukan diketahui 20% masyarakat yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi yang diberikan. Setelah dilakukannya pemberian materi tentang penyakit Demam berdarah dengue pada masyarakat, dilakukannya *post-test* secara lisan. Dan didapatkan bahwa 95% dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuan yang diperoleh oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat adanya perbedaan hasil pengetahuan masyarakat. Pada saat *pre-test* sebagian besar masyarakat belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim penyuluh. Hanya beberapa diantara mereka yang dapat menjawab pertanyaan. Namun, jawaban yang disampaikan dirasa masih kurang begitu tepat. Sedangkan pada saat *post-test* hampir seluruh masyarakat dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik dan ada juga masyarakat yang dapat menyimpulkan keseluruhan materi dengan baik.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat belum mengetahui dengan benar mengenai materi. Salah satu faktor yang mungkin dapat menyebabkannya adalah kurangnya pengetahuan. Namun setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan dari beberapa masyarakat bertambah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* yang dilakukan.

Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan seluruh masyarakat dan terjadi perubahan tingkah laku menjadi lebih baik, seperti membiasakan untuk menguras tempat penampungan air, menutup tempat

penampungan air, tidak menggantung pakaian di kamar maupun di rumah, membiasakan untuk menimbun barang bekas yang tidak berguna serta melakukan gotong royong secara berkala untuk membersihkan lingkungan, dan parit. Sehingga seluruh masyarakat dapat berperilaku positif dan dapat melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit Demam berdarah dengue pada lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru.

2. Luaran yang Dicapai

Luaran dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada masyarakat pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru adalah terjadinya perubahan perilaku masyarakat dalam hal berikut ini

1. Kebiasaan menguras tempat penampungan air
2. Kebiasaan menutup tempat penampungan air
3. Kebiasaan menggantung pakaian di rumah
4. Kebiasaan menimbun barang bekas yang tidak berguna

Target yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat menekan dan mengendalikan nyamuk *Aedes aegypti* dan dapat menurunkan kasus DBD di daerah RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru khususnya dan Kelurahan Tuah Karya pada umumnya.

BAB V. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan selanjutnya adalah melakukan evaluasi pada masyarakat tentang pelaksanaan gotong royong yang dilaksanakan setiap bulan. Dan tahapan rencana selanjutnya melakukan pemeriksaan jentik di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyakit Demam berdarah dengue pada masyarakat di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa masih ada masyarakat yang

kurang memahami tentang penyakit Demam berdarah dengue, dengan adanya pengabdian ini pengetahuan masyarakat tentang penyakit Demam berdarah dengue akan lebih meningkat dan pemahaman tentang penyakit Demam berdarah dengue ini akan lebih baik.

B. Saran

Beberapa saran tentang Penyakit Demam berdarah dengue Pada masyarakat yang perlu diperhatikan adalah :

- 1) Kepada masyarakat di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru, agar lebih memahami dan menerapkan pencegahan penyakit Demam berdarah dengue di lingkungan masyarakat.
- 2) Kepada masyarakat, agar lebih menerapkan dan terjadi perubahan perilaku untuk pencegahan terjadinya kasus Demam berdarah dengue di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru
- 3) Dilakukan gotong royong secara berkala di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Kota Pekanbaru, 2018. Profil Kesehatan Kota Pekanbaru

Dinkes Kota Pekanbaru, 2019. Profil Kesehatan Kota Pekanbaru

Dinkes Provinsi Riau. 2018. Profil Kesehatan Riau Tahun 2018. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Provinsi Riau

Gafur, 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Batua Kota Makasar Tahun 2015. Health Science Journal. 7 (2), Hal: 50-62. ISSN:2548-53334

Kemendes RI. 2019. Ada 15.132 Kasus DBD Di Indonesia. <https://www.inews.id/news/nasional>.

Kemendes RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI

Marni, 2016. Asuhan Keperawatan Anak pada Penyakit Tropis. Jakarta. Erlangga



Lampiran 1. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Pelaksana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ketua :

1. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Biaro, 05 Mei 1969
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. Jabatan Fungsional : Lektor III-D
6. NIP/NIDN : 1005056902
7. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
8. Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana
9. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
 - Kode Pos : -
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Citra Sari No. 158 Perumahan Tampan Permai, Panam Pekanbaru
 - Telepon/Faksimili : 081371505039
 - E-mail : denaiwahyuni69@gmail.com
10. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD) di RW V Kelurahan Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	2006	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
2.	Penyuluhan Kanker Serviks pada Kelompok Ibu-Ibu Pembaca Pustaka Nurul Ilmi Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2010	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
3.	Penyuluhan Kanker Payudara pada Ibu-Ibu Warga RT 02 RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
4.	Pentingnya Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan Pada Anggota PKK Tunas Cendikia Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
5.	Peran Tokoh Masyarakat dan Kader PKK Dalam Membantu Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan	2015	STIKES Hang Tuah Pekanbaru

6.	Penyuluhan Kesehatan Mengenai Penyakit DBD pada Siswa/siswi di SD. Negeri 43 Kota Pekanbaru	2016	Mandiri
7.	Sosialisasi Perilaku Hidup Sehat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Kecacingan di Kelurahan Meranti Pandak KEC. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru	2017	DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru
8.	Penyuluhan Pembuatan Pupuk Takakura Menggunakan Sisa Makanan Sebagai Pupuk Organik di Desa Rempak Sabah Auh Kabupaten Siak tahun 2018	2017	Mandiri
9.	Pencegahan Penyakit Malaria di lingkungan Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru	2018	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
10.	Pemberdayaan Kesehatan melalui penyuluhan yang bertema Penyakit Tuberculosis pada anak usia dini	2018	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
11.	Pencegahan seks bebas pada remaja sebagai penyebab Penyakit HIV/AIDS di lingkungan Panti Asuhan Al- Istiklal Pekanbaru	2018	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
12.	Pencegahan Penyakit Diare pada anak di lingkungan Panti Asuhan Darul Ilmi Pekanbaru	2019	STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Pekanbaru, Juli 2020
Ketua Pelaksana,

(Dra. Denai Wahyuni, M.Si)
NIDN. 1005056902

Anggota 1.

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : WulanSari, SKM, M.Epid
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Maret 1989
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1029038904
6. Bidang keahlian : Epidemiologi
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
 - Kode Pos : -
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : htp.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Mulia Sari gang Raja Sari No. 8, Tangkerang Selatan, Bukit Raya, Pekanbaru
 - Telepon/Faksimili : 081385968589
 - E-mail : wulan.sari71@gmail.com
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Pelatihan Deteksi Tumbuh Kembang (Stimulasi) Anak Usia Dini bagi Pengasuh TPA.	2016	STIKes Hang Tuah

Pekanbaru, Juli 2020
Anggota Pelaksana 1,

(Wulan Sari, SKM, M.Epid)
NIDN: 1029038904

Anggota 2.

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pasir Pengarayan, 31 Maret 1984
 3. Jenis kelamin : Perempuan
 4. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 5. NIP/NIDN : 1031038401
 6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat (Manajemen Rumah Sakit)
 7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
 8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
 - Kode Pos : -
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : htp.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Peratun Perum. Cemara Indah Squire No. 13 Sukarno Hatta Pekanbaru
 - Telepon/Faksimili : 085278290988
 - E-mail : hennyulfa84@gmail.com
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penyuluhan Filariasis di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu 1	2015	DIPA STIKes Hang Tuah
2.	Perencanaan pengelolaan rekam medis sesuai dengan standar pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis di klinik pratama kota Pekanbaru	2017	DIKTI

Pekanbaru, Juli 2020
Anggota Pelaksana 2,

(Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes)
NIDN: 1031038401

Anggota 3.

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 4 Oktober 1984
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1004108404
6. Bidang keahlian : Ilmu Komunikasi
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
 - Kode Pos : 28282
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : htp.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Lumba – lumba Gg. Melati No. 5 Pekanbaru
 - Telepon/Faksimili : 081378900555
 - E-mail : risaamalia0410@gmail.com
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

N o.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Pemberdayaan Masyarakat Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Sekolah Dasar Negeri 116 di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	2017	. STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Pekanbaru, Juli 2020
Anggota Pelaksana 3,

(Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom)
NIDN: 1004108404

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Pengabdian dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
	Dra. Denai Wahyuni, M.Si/100505690 2	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	3 Jam/Mgg	Mengkoodinir, melaksanakan pengabdian, menyampaikan materi, membuat laporan
	Wulan Sari,SKM,M.Epid/ 1029038904	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	2 Jam/Mgg	Melaksanakan pengabdian dan membantu proses penyuluhan dan membuat laporan
	Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes/ 1031038401	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	2 Jam/Mgg	Melaksanakan pengabdian dan membantu proses penyuluhan dan membuat laporan
	RisaAmalia, S.I.Kom., M.I.Kom/ 1004108404	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	2 Jam/Mgg	Melaksanakan pengabdian dan membantu proses penyuluhan dan membuat laporan

Uraian tugas dirinci sebagai berikut :

Ketua

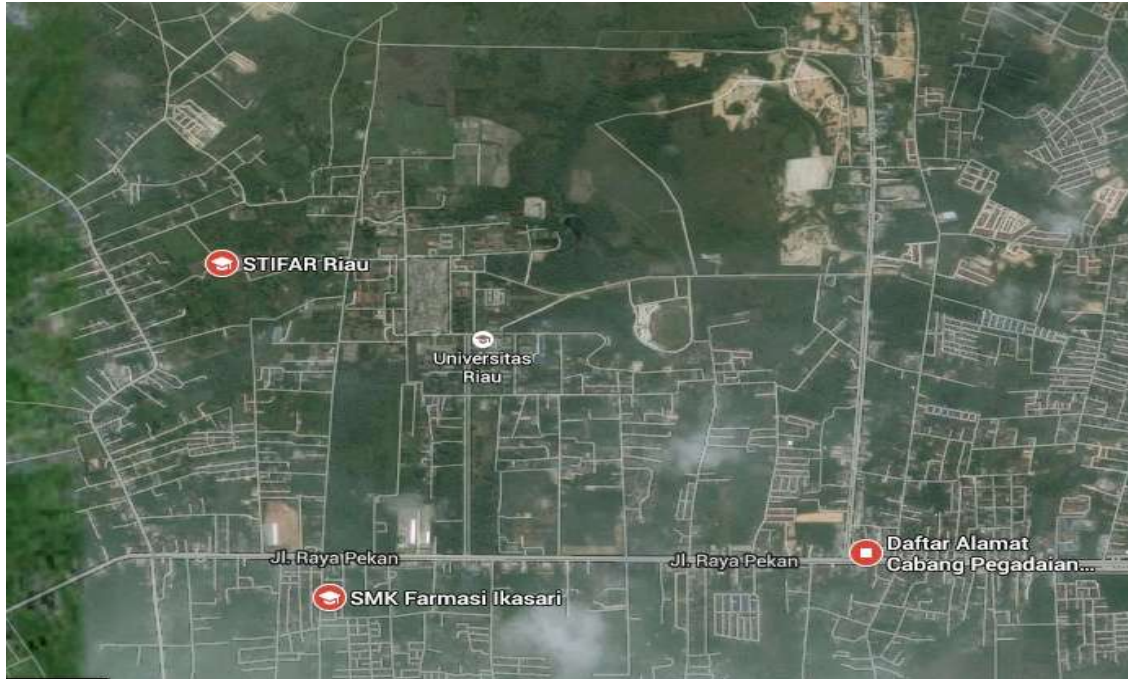
1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan survey lapangan
2. Menyusun proposal
 - a. Melakukan observasi ke lokasi pengabdian
 - b. Memberikan materi pengabdian
 - c. Membuat laporan pengabdian
 - d. Melakukan evaluasi ke lapangan pasca pengabdian
3. Melakukan seminar hasil

Anggota

1. Membantu pelaksanaan pengabdian
2. Membantu proses pengabdian
3. Membantu membuat laporan pengabdian

Lampiran 3. Gambaran/Peta Lokasi Pengabdian

MAP DAN PETA KECAMATAN TAMPAN, KOTA PEKANBARU





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

No : 12/STIKes-HTP/VII/2020/0257

Pekanbaru, 14 Juli 2020

Lamp. : -

Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin
Pengabdian Dosen**

Kepada Yth.

Ibu RT-02 RW-14 Perum Tampan Permai Panam

di-

Pekanbaru

Dengan hormat

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama	: Dra.Denai Wahyuni, M.Si	NIDN : 1005056902
	: Wulan Sari, SKM, M.Epid	NIDN : 1029038904
	: Henny Maria Ulfa, SKM,M.Kes	NIDN : 1031038401
	: Risa Amalia, S.I.Kom, M.I.Kom	NIDN : 1004108404
Tempat Pengabdian	: RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	
Judul Pengabdian	: Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit DBD Pada RT 02 RW 14 Perum Tampan Permai Panam Pekanbaru	

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru



H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes

No Reg : 10306114265



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: 09/STIKes-HTP/VII/0259

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini member tugas kepada:

Nama : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
NIDN : 1005056902
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Wulan Sari, SKM, M.Epid
NIDN : 1029038904
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
NIDN : 1031038401
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Risa Amalia, S.I.Kom, M.I.Kom
NIDN : 1004108404
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema:
"Peran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD pada RT02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru" yang dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Sabtu/ 18 Juli 2020
Waktu : 16.30 S. D. Selesai
Tempat : RT 02/ RW 14 Perum. Tampan Permai Panam

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat, untuk diketahui dan dilaksanakan

Pekanbaru, 16 Juli 2020
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No. Reg. 10306114265

Lampiran 6. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
Hang Tuah Pekanbaru**



**PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**PERAN MASYARAKAT DALAM MEMBANTU
PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN
PENYAKIT DBD**
di RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai
Panam Pekanbaru



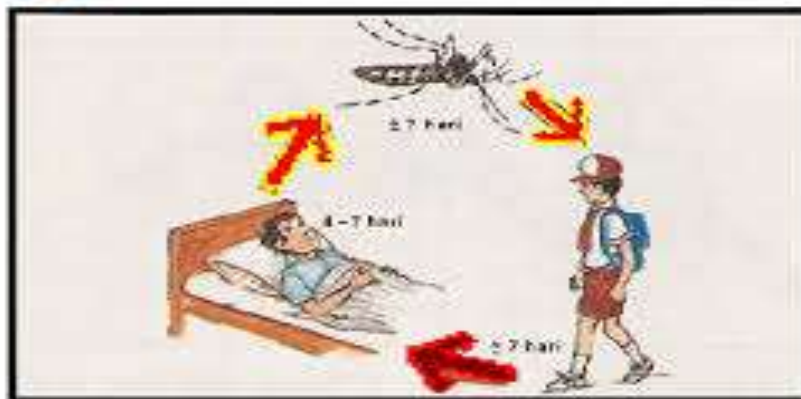
CEGAH DEMAM BERDARAH



Cara penularan



SIKLUS PENULARAN DBD



Tanda dan gejala DBD

TANDA DAN GEJALA DBD

- Demam 2-7 hari, dimana pada hari ke-3 demam biasanya turun sampai hari ke-5, yang kemudian naik lagi nsampai hari ke-7.
- Menggigil, sakit kepala, nyeri pada persendian, kurang nafsu makan.
- Mual muntah, nyeri ulu hati.



Manifestasi pendarahan

- Mulai dari petekie (munculnya bintik merah di bawah kulit. Yang muncul pada hari pertama demam tetapi dapat juga ditemui pd hari ke 3, 4 dan 5 demam. Mirip dengan gigitan nyamuk.
- Terjadi pendarahan spontan seperti mimisan, muntah darah atau berak darah.
- Penurunan jumlah trombosit menjadi <100.000

Pencegahan



3 M PLUS

- MENGURAS
- MENGUBUR BARANG BEKAS
- MENUTUP
- PLUS

MENGURAS BAK MANDI/PENAMPUNGAN AIR, untuk memastikan tidak ada telur dan larva yg melekat pd dinding bak mandi.



MENGUBUR BARANG BEKAS, sehingga tak dapat menampung air hujan yang dijadikan tempat nyamuk bertelur



MENUTUP tempat penampungan air sehingga tdk ada nyamuk memiliki akses ke tempat itu untuk bertelur.


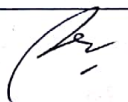







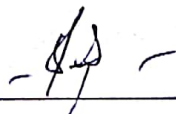



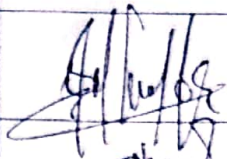
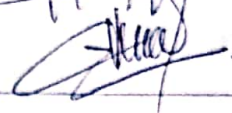
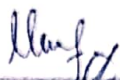
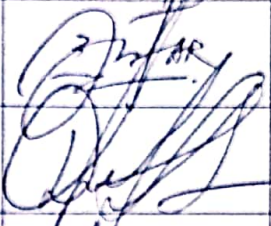

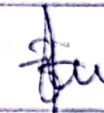
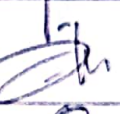
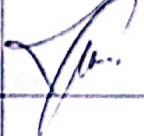
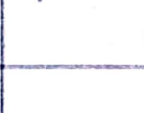
Thank You

ABSENSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"PERAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN
PEMBERANTASAN PENYAKIT DBD PADA RT 02/RW 14
PERUMAHAN TAMPAN PERMAI PANAM PEKANBARU"

Hari / Tanggal : Sabtu / 18 Juli 2020
Waktu : 16³⁰ sd / selesai
Tempat : RT 02/RW 14 Perum. Tampun Permai

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Wulan Sari		
2.	Risa Amalia		
3.	Henny Maria Wita		
4.	Denar Wahyuun.		
5.	Sylvia Liliiana		
6.	Ria Nurafai		
7.	NONA MEDIANA		
8.	Nurmi Daryanti		
9.	NURBAITI		
10.	KASALI AFRIDA		
11.	Zainalis		

12.			
13.	Syafnetti		
14.	SRI MULYANI		
15.	MEGA PUTRI		
16.	Jahilawati		
17.	Aisyah		
18.	Mariatun		
19.	SUTRI		
20.	Juslotti		
21.	SUSI		
22.			
23.			
24.			
25.			

SURAT KETERANGAN

Nomor: *05/187/PKK/RT.02/VIII/2020*

Telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru sebagaimana berikut:

Pemberi Materi

1. Dra. Denai Wahyuni, M.Si
2. Wulan Sari, SKM, M.Epid
3. Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
4. Risa Amalia, S.I.Kom, M.I.Kom

Tema : "Peran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD pada RT02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru"

Hari/tanggal : Sabtu/ 18 Juli 2020
Waktu : 16.30 S. D. Selesai
Tempat : RT 02/ RW 14 Perum. Tampan Permai Panam

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 4 Agustus 2020
Ibu Ketua PKK RT 02/ RW 14
Perumahan Tampan Permai Panam



Lampiran 9. Luaran Pengabdian

Draf Jurnal

PERAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT DBD Pada RT 02/ RW 14 PERUMAHAN TAMPAN PERMAI PANAM PEKANBARU

Denai Wahyuni, Wulan Sari, Henny Maria Ulva, Risa Amalia

Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Email: denaiwahyuni69@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci: Peran masyarakat, Pencegahan dan pemberantasan, Demam berdarah dengue,

PENDAHULUAN

Demam berdarah dengue merupakan penyakit berbasis lingkungan yang sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Demam berdarah dengue disebabkan oleh kondisi sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan (Gafur, 2015). Demam berdarah dengue yang dikenal dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) merupakan penyakit yang ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Demam berdarah dengue dapat menimbulkan kematian di daerah tropis dan sub tropis serta ancaman bagi kesehatan dunia karena lebih dari 100 negara terjangkit DBD (Marni, 2016).

Demam berdarah dengue (DBD) telah menyebar dengan cepat disemua wilayah di dunia dalam beberapa tahun terakhir. Menurut *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2019, sekitar 390 juta orang di dunia terinfeksi virus dengue per tahun. Sebanyak 3,9 miliar penduduk di 128 negara beresiko terinfeksi virus dengue dengan 70% resiko banyak ditemukan di Asia. Filipina menempati peringkat pertama dengan kasus DBD tertinggi yaitu 52%. Peringkat kedua yaitu Negara Thailand sebesar 30% dan Indonesia menempati urutan ketiga dengan kasus DBD sebesar 29% (WHO, 2019)

Menurut Kemenkes RI, 2020 di Indonesia hingga 27 Januari 2020 jumlah kasus DBD sebanyak 1.358 kasus yang tersebar di 11 provinsi. Tahun 2019 pada periode yang sama itu angkanya 11.224 jadi turun banyak. Kasus DBD ini menyebabkan 12 orang meninggal dunia. Angka kematian ini tercatat sejak Januari 2020.

Penyakit DBD ini menjadi ancaman bagi masyarakat luas dan penyakit ini sangat potensial menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2016). Peningkatan penyebab DBD ini dikarenakan masalah individu yang kurang menjaga lingkungan dan bukan masalah pemerintah saja (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Jumlah kasus DBD di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 65.602 kasus dan sebanyak 462 orang diantaranya meninggal dunia. Jumlah kasus DBD tahun 2018 menurun jika dibandingkan jumlah kasus tahun 2017 sebanyak 68.407 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 493 orang. Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi dengan kasus DBD terbanyak yaitu 87,81 kasus/ 100.000 penduduk, sedangkan di Provinsi Riau sebesar 13,47 kasus/ 100.000 penduduk (Kemenkes RI (2018). Kasus DBD di Provinsi Riau tahun 2018 sebanyak 848 dengan kasus terbanyak di Kota Pekanbaru sebanyak 358 kasus dengan 2 kasus meninggal dunia, Kabupaten Indragiri Hilir 83 kasus dengan 1 kasus meninggal, Kabupaten Rokan Hulu 72 kasus tidak ditemukan kasus meninggal dan Kabupaten Bengkalis 67 kasus dengan 1 kasus meninggal dunia (Dinkes Provinsi Riau, 2018).

Kasus DBD ini, penyebarannya disebabkan oleh mobilitas penduduk yang tinggi, perkembangan wilayah perkotaan, perubahan iklim, perubahan kepadatan, dan distribusi penduduk serta faktor-faktor epidemiologi yang lain (Pusdatin, 2016). Menurut Direktur Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tramihi kepada media online menyatakan bahwa penyakit DBD ini per 1 Februari 2019 tercatat sebanyak 15.132 kasus dengan angka kematian sebanyak 145 jiwa di seluruh Indonesia. Perbandingan kasus pada tahun 2016 sebanyak 204.171 kasus, pada tahun 2017 sebanyak 68.407 kasus. Pada tahun 2018 terjadi 53.075 kasus. Kasus penyakit DBD tahun ini bisa menurun apabila selalu komitmen dalam pengendalian vektor nyamuk dan

juga apabila populasi nyamuk *A.aegypti* selaku vektor menurun (Kementrian Kesehatan, 2019)

Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2019, bahwa Kecamatan terbanyak kasus DBD di Kota Pekanbaru adalah Kecamatan Sukajadi, 29 kasus, disusul Kecamatan Marpoyan Damai 24 kasus, Kecamatan Payung Sekaki 24 kasus serta Kecamatan Tampan 23 kasus. Kecamatan Tampan berada pada urutan ke empat . Menurut data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru sampai pekan ke 14 atau 6 April 2020 telah tercatat 312 kasus dan kasus tertinggi di Kecamatan Tanayan Raya mencapai 59 kasus diikuti Kecamatan Tampan sebanyak 47 kasus, diikuti Payung Sekaki 37 kasus.

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam rangka pencegahan dan menurunkan jumlah kasus DBD adalah abatisasi dan pengasapan untuk memutus mata rantai penyebaran dan perkembangan vektor. kurang berkesinambungan dan tidak bisa menjamin hilangnya ancaman DBD (Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2018). Bentuk kegiatan lain yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam upaya pengendalian DBD adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk. Untuk kegiatan ini Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru mengikuti pedoman gerakan 3 M (menguras, menutup dan mengubur) berupa kegiatan pengurasan dan penutupan tempat-tempat penampungan air serta menimbun barang-barang tempat perkembangbiakan vektor penular virus dengue. Diakui gerakan 3 M ini merupakan kegiatan yang praktis, murah dan dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun. Namun untuk melaksanakan kegiatan ini maka dibutuhkan partisipasi aktif anggota masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan tersebut. (Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2019).

Disamping upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota yang tidak kalah penting juga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah dengan sosialisasi baik berupa pertemuan, penyuluhan yang saranya adalah tokoh masyarakat, kader-kader PKK, pelajar dan mahasiswa , ibu anggota PKK dan seluruh masyarakat umumnya.

Kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD ini terutama pada daerah endemis. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan diharapkan

masyarakat mengerti dan memahami apa itu penyakit demam berdarah dengue (DBD), bagaimana ciri-ciri serta perilaku dari nyamuk penyebab DBD, bagaimana siklus hidup dan perkembangan nyamuk penyebab DBD, bagaimana cara penularan penyakit DBD, bagaimana tanda- tanda dan gejala penyakit DBD, bagaimana tindakan yang dilakukan, dan usaha pencegahan DBD. Kemudian dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan masyarakat mampu untuk menolong dirinya sendiri dan masyarakat disekitarnya dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD ini.

Dari laporan data DBD per Kecamatan di Kota Pekanbaru tercatat Kecamatan Tampan merupakan daerah endemis yang menempati urutan tertinggi dari 12 Kecamatan yang ada dengan jumlah kasus angka kejadian DBD mencapai 47 kasus. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah kasus DBD per bulan April 2020 total jumlah penderita DBD di Pekanbaru sudah mencapai 312 penderita.

Kecamatan Tampan terdiri dari 4 Kelurahan yang salah satunya adalah Kelurahan Tuah Karya. Kelurahan Tuah Karya terletak pada bagian Selatan dari Kelurahan Simpang Baru, dengan jumlah penduduk yang tidak begitu padat. Pada beberapa daerah di Kelurahan ini terjadi beberapa kasus DBD setiap tahunnya. RT 02/RW 14 terletak pada Kelurahan Tuah Karya, tepatnya pada Perumahan Tampan Permai Panam Kota Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penyuluhan dengan judul: "Peran masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru"

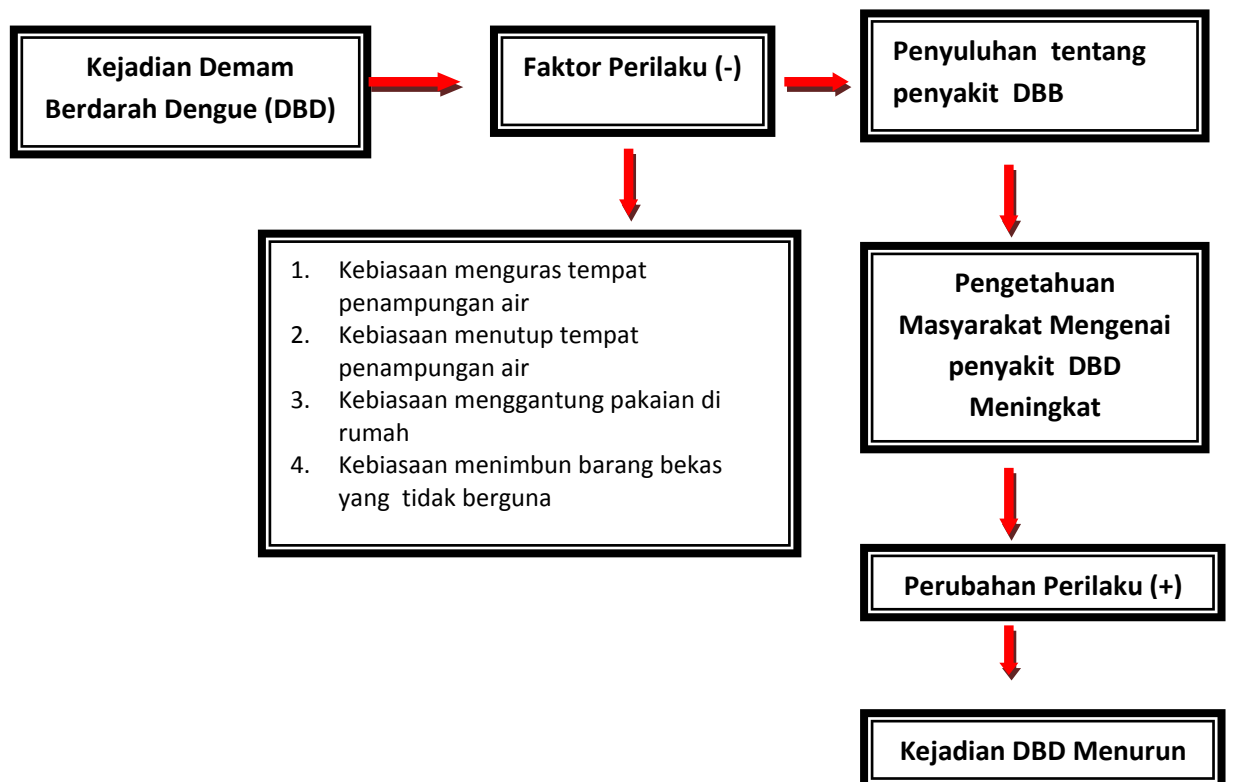
Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD dan menurunkan kasus DBD pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru

SOLUSI PERMASALAHAN

RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai merupakan salah satu perumahan yang terdapat di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dari laporan data DBD per Kecamatan di Kota Pekanbaru tercatat Kecamatan Tampan merupakan daerah endemis yang menempati urutan tertinggi

dari 12 Kecamatan yang ada dengan jumlah kasus angka kejadian DBD mencapai 47 kasus. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah kasus DBD per bulan April 2020 total jumlah penderita DBD di Pekanbaru sudah mencapai 312 penderita

Dari data di atas dan hasil penelitian yang dilakukan hal ini disebabkan karena perilaku masyarakat yang kurang baik dan faktor lingkungan yang mendukung tempat berkembangbiakan dari vektor penyakit DBD yaitu nyamuk *Aedes aegypti*. Untuk itu maka dilakukan penyuluhan tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) agar masyarakat mengetahui langkah-langkah yang tepat supaya kasus DBD di daerah ini bisa menurun.



Gambar 1: Kerangka Pemecahan Masalah

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah masyarakat pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru. Kegiatan Pengabdian

Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan masyarakat pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat dan waktu pelaksanaan pada Ruang Serbaguna yang terdapat pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai pada minggu ketiga (3) Bulan Juli tepatnya pada tanggal 17 Juli 2020 pada saat pelaksanaan arisan bulanan PKK.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab dan pemberian leaflet mengenai penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) setelah itu baru dilakukan tanya jawab untuk menilai apakah sasaran dapat memahami materi yang telah diberikan penyuluh. Langkah selanjutnya diharapkan bisa langsung diterapkan dilingkungan masyarakat RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai khususnya dan Kelurahan Tuah Karya pada umumnya.

Rancangan Evaluasi

1. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan pengabdian seperti, tenaga penyuluh yang menguasai materi, peserta penyuluh yang datang tepat waktu, infokus dan laptop yang baik, tempat pelaksanaan penyuluhan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan lain-lain.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan penyuluhan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika materi disampaikan semua sasaran mendengarkan dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran penyuluhan.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan penyuluhan selesai dilaksanakan. Setelah materi mengenai pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD disampaikan, sasaran mampu memahami materi tersebut yang diberikan dalam bentuk posttest. Hal ini dapat dinilai dengan sasaran penyuluhan menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan penyuluh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pre-test dan Post-test

Pre-test dan *post-test* yang dilakukan menggunakan tes lisan. Hasil *pre-test* yang dilakukan diketahui 20% masyarakat yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi yang diberikan. Setelah dilakukannya pemberian materi tentang penyakit Demam berdarah dengue pada masyarakat, dilakukannya *post-test* secara lisan. Dan didapatkan bahwa 95% dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuan yang diperoleh oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat adanya perbedaan hasil pengetahuan masyarakat. Pada saat *pre-test* sebagian besar masyarakat belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim penyuluh. Hanya beberapa diantara mereka yang dapat menjawab pertanyaan. Namun, jawaban yang disampaikan dirasa masih kurang begitu tepat. Sedangkan pada saat *post-test* hampir seluruh masyarakat dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik dan ada juga masyarakat yang dapat menyimpulkan keseluruhan materi dengan baik.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat belum mengetahui dengan benar mengenai materi. Salah satu faktor yang mungkin dapat menyebabkannya adalah kurangnya pengetahuan. Namun setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan dari beberapa masyarakat bertambah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* yang dilakukan.

Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan seluruh masyarakat dan terjadi perubahan tingkah laku menjadi lebih baik, seperti membiasakan untuk menguras tempat penampungan air, menutup tempat

penampungan air, tidak menggantung pakaian di kamar maupun di rumah, membiasakan untuk menimbun barang bekas yang tidak berguna serta melakukan gotong royong secara berkala untuk membersihkan lingkungan, dan parit. Sehingga seluruh masyarakat dapat berperilaku positif dan dapat melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit Demam berdarah dengue pada lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyakit Demam berdarah dengue pada masyarakat di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa masih ada masyarakat yang kurang memahami tentang penyakit Demam berdarah dengue, dengan adanya pengabdian ini pengetahuan masyarakat tentang penyakit Demam berdarah dengue akan lebih meningkat dan pemahaman tentang penyakit Demam berdarah dengue ini akan lebih baik.

B. Saran

Beberapa saran tentang Penyakit Demam berdarah dengue Pada masyarakat yang perlu diperhatikan adalah : 1).Kepada masyarakat di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru, agar lebih memahami dan menerapkan pencegahan penyakit Demam berdarah dengue di lingkungan masyarakat. 2). Kepada masyarakat, agar lebih menerapkan dan terjadi perubahan perilaku untuk pencegahan terjadinya kasus Demam berdarah dengue di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru

3). Dilakukan gotong royong secara berkala di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Kota Pekanbaru, 2018. Profil Kesehatan Kota Pekanbaru

Dinkes Kota Pekanbaru, 2019. Profil Kesehatan Kota Pekanbaru

Dinkes Provinsi Riau. 2018. Profil Kesehatan Riau Tahun 2018. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Provinsi Riau

Gafur, 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Batua Kota Makasar Tahun 2015. Health Science Journal. 7 (2), Hal: 50-62. ISSN: 2548-5334

Kemenkes RI. 2019. Ada 15.132 Kasus DBD Di Indonesia. <https://www.inews.id/news/nasional>.

Kemenkes RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI

Marni, 2016. Asuhan Keperawatan Anak pada Penyakit Tropis. Jakarta. Erlangga

**Lampiran 10. Dokumentasi
Pemberian Materi**



Peserta Pengabdian kepada masyarakat



Foto bersama dengan masyarakat setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Anggota Tim Pengabdian



